

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Praktik Akupunktur “P” Jakarta yang terletak di Ruko Grand Wisata blok AA11 no. 72, Jalan Celebration Boulevard Lambang Sari, Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Praktik Akupunktur “P” Jakarta melayani Akupunktur dengan jumlah tempat tidur sebanyak 3 (tiga) buah. Perlengkapan Akupunktur yang disediakan berupa: stimulator, moksa, lampu infra merah, lampu TDP (*Thermal Deep Penetration*), jarum akupunktur dengan berbagai ukuran, kop, tensimeter, kapas, alkohol, tempat pembuangan sampah medis dan non medis, sarung tangan, masker penutup mulut, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : Rabu, 10 April 2022
Nama : Ny. Y
Tanggal Lahir / Umur : Jakarta, 10 Mei 1977
Jenis Kelamin : Wanita
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu rumah tangga dan serabutan
Alamat Tinggal : Jakarta
Nomor Telepon : 081233873xxx.


4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 (enam) kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Senin tanggal 10 April 2022.

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



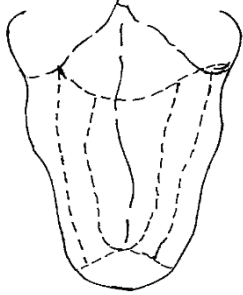
		TERAPI 1. Tanggal 10 April 2022	TERAPI 2. Tanggal 12 April 2022	TERAPI 3. Tanggal 15 April 2022	TERAPI 4. Tanggal 18 April 2022	TERAPI 5. Tanggal 21 April 2022	TERAPI 6. Tanggal 24 April 2022
1.	PEMERIKSAAN						
	1. Pengamatan (Inspeksi)						
	a. Keadaan Shen						
	Cahaya mata	: Terang, mengandung jing	Terang, mengandung jing	Terang, mengandung jing	Terang, mengandung jing	Terang, mengandung jing	Terang, mengandung jing
	Mimik muka	: Alami normal	Alami normal	Alami normal	Alami normal	Alami normal	Alami normal
	Kesadaran	: Jelas terang	Jelas terang	Jelas terang	Jelas terang	Jelas terang	Jelas terang
	Bahasa / bicara	: Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas
	Kondisi tubuh	: Otot daging besar belum hilang	Otot daging besar belum hilang	Otot daging besar belum hilang	Otot daging besar belum hilang	Otot daging besar belum hilang	Otot daging besar belum hilang
	Refleksi gerak / tingkah laku	: Gerak pergelangan tangan tidak leluasa.	Gerak pergelangan tangan tidak leluasa.	Gerak pergelangan tangan tidak leluasa.	Gerak pergelangan tangan sedikit leluasa.	Gerak pergelangan tangan leluasa.	Gerak pergelangan tangan leluasa.
	b. Keadaan Wajah						
	Warna kulit wajah	: Kekuningan	Kekuningan	Kekuningan	Kekuningan	Kekuningan	Subur ranum
	Kesegaran kulit wajah	: Agak kusam	Agak kusam	Agak kusam	Segar	Segar	Segar
	Topografi organ pada wajah	:					

								
		c.	Keadaan Tubuh					
			Bentuk tubuh	: Agak kurus	Agak kurus	Agak kurus	Agak kurus	Agak kurus
			Gerakan kegiatan tubuh (sikap/pose)					
			- Ketika berdiri	: Tegap	Tegap	Tegap	Tegap	Tegap
			- Ketika berjalan	: Tidak menyeret	Tidak menyeret	Tidak menyeret	Tidak menyeret	Tidak menyeret
			- Ketika duduk	: Tidak mencari sandaran.	Tidak mencari sandaran.	Tidak mencari sandaran.	Tidak mencari sandaran.	Tidak mencari sandaran.
			- Ketika berbaring	: Dapat berbaring dengan lurus.	Dapat berbaring dengan lurus.	Dapat berbaring dengan lurus.	Dapat berbaring dengan lurus.	Dapat berbaring dengan lurus.
			Kepala					
			- Bentuk dan kondisi pose kepala	: Simetris, seimbang dengan tubuh.	Simetris, seimbang dengan tubuh.	Simetris, seimbang dengan tubuh.	Simetris, seimbang dengan tubuh.	Simetris, seimbang dengan tubuh.
			- Gerakan kepala	: Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa
			Rambut					

		- Warna	:	Hitam	Hitam	Hitam	Hitam	Hitam	Hitam
		- Bentuk	:	Lurus	Lurus	Lurus	Lurus	Lurus	Lurus
		- Kelebatan	:	Lebat	Lebat	Lebat	Lebat	Lebat	Lebat
		- Kelembaban	:	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab
		Bagian wajah							
		- Bengkak	:	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak
		- Kelumpuhan	:	Tidak ada kelumpuhan.	Tidak ada kelumpuhan.	Tidak ada kelumpuhan.	Tidak ada kelumpuhan.	Tidak ada kelumpuhan.	Tidak ada kelumpuhan.
		- Mimik	:	Alami normal	Alami normal	Alami normal	Alami normal	Alami normal	Alami normal
		Leher (depan)							
		- Benjolan	:	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan
		- Saluran nafas	:	Lurus di tengah	Lurus di tengah	Lurus di tengah	Lurus di tengah	Lurus di tengah	Lurus di tengah
		- Nadi di leher	:	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar
		Tengkuk (belakang)	:	Tidak kaku	Tidak kaku	Tidak kaku	Tidak kaku	Tidak kaku	Tidak kaku
		Mata							
		- Warna	:	Sklera putih	Sklera putih	Sklera putih	Sklera putih	Sklera putih	Sklera putih
		- Bentuk	:	Tidak cowong, tidak melotot	Tidak cowong, tidak melotot	Tidak cowong, tidak melotot	Tidak cowong, tidak melotot	Tidak cowong, tidak melotot	Tidak cowong, tidak melotot
		- Gerakan	:	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa
		Telinga							
		- Warna dan kesegaran	:	Kuning kemerahan dan	Kuning kemerahan dan	Kuning kemerahan dan	Kuning kemerahan dan	Kuning kemerahan dan	Kuning kemerahan dan

				segar	segar	segar	segar	segar	segar
		- Bentuk	:	Simetris, seimbang dengan kepala.	Simetris, seimbang dengan kepala.	Simetris, seimbang dengan kepala.	Simetris, seimbang dengan kepala.	Simetris, seimbang dengan kepala.	Simetris, seimbang dengan kepala.
		- Cairan keluar dari telinga	:	Tidak ada cairan keluar dari telinga.	Tidak ada cairan keluar dari telinga.	Tidak ada cairan keluar dari telinga.	Tidak ada cairan keluar dari telinga.	Tidak ada cairan keluar dari telinga.	Tidak ada cairan keluar dari telinga.
		Hidung							
		- Bentuk dan warna	:	Simetris, kuning kecoklatan	Simetris, kuning kecoklatan	Simetris, kuning kecoklatan	Simetris, kuning kecoklatan	Simetris, kuning kecoklatan	Simetris, kuning kecoklatan
		- Cairan keluar dari hidung	:	Tidak ada cairan keluar dari hidung.	Tidak ada cairan keluar dari hidung.	Tidak ada cairan keluar dari hidung.	Tidak ada cairan keluar dari hidung.	Tidak ada cairan keluar dari hidung.	Tidak ada cairan keluar dari hidung.
		Mulut / bibir							
		- Warna dan kesegaran	:	Pucat kurang segar	Pucat kurang segar	Merah muda dan kurang segar	Kemerahan dan segar	Kemerahan dan segar	Kemerahan dan segar
		Gusi							
		- Warna	:	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis
		Tenggorokan							
		- Warna	:	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis
		Kulit							
		- Warna dan kesegaran	:	Kuning kecoklatan dan	Kuning kecoklatan dan	Kuning kecoklatan dan	Kuning kecoklatan dan	Kuning kecoklatan dan	Kuning kecoklatan dan

				segar	segar	segar	segar	segar	segar
		- Bentuk luar	:	Halus, tidak bersisik	Halus, tidak bersisik	Halus, tidak bersisik	Halus, tidak bersisik	Halus, tidak bersisik	Halus, tidak bersisik
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis	Tidak ada perubahan pathologis
	d.	Keadaan Lidah							
		Otot lidah / Badan lidah							
		- Bentuk	:	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
		- Warna	:	Pucat	Pucat	Pucat	Merah muda	Merah muda	Merah muda
		- Gerakan	:	Tidak leluasa	Tidak leluasa	Tidak leluasa	Sedikit leluasa	Sedikit leluasa	Leluasa
		- Nadi di bawah lidah	:	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar	Tidak nampak membesar
		Selaput/lumut lidah							
		- Ketebalan	:	Tebal	Tebal	Tebal	Tebal	Tipis	Tipis
		- Kelembaban	:	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab
		- Kebersihan	:	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih
		- Bentuk	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		- Warna	:	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih
		Topografi organ Zang Fu pada Lidah	:						

								
	2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)						
	a.	Pendengaran (auskultasi)						
		- Keluarnya suara	: Jelas, lantang	Jelas, lantang	Jelas, lantang	Jelas, lantang	Jelas, lantang	Jelas, lantang
		- Bicara	: Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung	Jelas, nyambung
		- Pernafasan	: Halus tidak terdengar	Halus tidak terdengar	Halus tidak terdengar	Halus tidak terdengar	Halus tidak terdengar	Halus tidak terdengar
		- Bersin	: Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin	Tidak ada bersin
		- Batuk	: Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk	Tidak ada batuk
		- Muntah	: Tidak ada muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah
		- Cegukan	: Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan
		- Sendawa	: Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa
		- <i>Sighing</i> (menarik nafas panjang)	: Tidak ada <i>sighing</i>	Tidak ada <i>sighing</i>	Tidak ada <i>sighing</i>	Tidak ada <i>sighing</i>	Tidak ada <i>sighing</i>	Tidak ada <i>sighing</i>

		- Suara usus	:	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus	Tidak terdengar suara usus
	b.	Penciuman (olfaksi)							
		- Bau mulut	:	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut	Tidak tercium bau mulut
		- Bau hidung	:	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung
		- Bau keringat	:	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat
		- Bau badan	:	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan
		- Bau dari bahan ekskresi (<i>excreta</i>)	:	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi	Tidak tercium bau dari bahan ekskresi
	3.	Wawancara (Anamnesis)							
	a.	Keluhan Utama	:	Nyeri pada pergelangan tangan kanan dan lengan bawah.	Nyeri pada pergelangan tangan kanan dan lengan bawah.	Nyeri pada pergelangan tangan kanan dan lengan bawah.	Nyeri pada pergelangan tangan kanan dan lengan bawah sudah berkurang.	Nyeri pada pergelangan tangan kanan dan lengan bawah sudah berkurang.	Nyeri pada pergelangan tangan kanan dan lengan bawah sudah berkurang.
	b.	Keluhan Tambahan	:	Jari tangan kanan terasa kaku.	Jari tangan kanan terasa kaku.	Jari tangan kanan terasa kaku.	Kekakuan pada jari tangan kanan berkurang.	Kekakuan pada jari tangan kanan berkurang.	Kekakuan pada jari tangan kanan berkurang.
	c.	Sejarah penyakit sekarang							

		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Pernah didiagnosis <i>Carpal Tunnel Syndrome</i> 2 bulan yang lalu. Muncul secara mendadak. Pencetus awal karena tangan sering digunakan untuk bekerja mencari limbah di sekitar pabrik. Rasa nyeri seperti tertusuk. Gerak sendi pergelangan tangan kanan terbatas, terasa sakit jika digerakkan. Jari tengah dan telunjuk tidak bisa ditekuk.	Pernah didiagnosis <i>Carpal Tunnel Syndrome</i> 2 bulan yang lalu. Muncul secara mendadak. Pencetus awal karena tangan sering digunakan untuk bekerja mencari limbah di sekitar pabrik. Rasa nyeri seperti tertusuk. Gerak sendi pergelangan tangan kanan terbatas, terasa sakit jika digerakkan. Jari tengah dan telunjuk tidak bisa ditekuk.	Pernah didiagnosis <i>Carpal Tunnel Syndrome</i> 2 bulan yang lalu. Muncul secara mendadak. Pencetus awal karena tangan sering digunakan untuk bekerja mencari limbah di sekitar pabrik. Rasa nyeri seperti tertusuk. Gerak sendi pergelangan tangan kanan terbatas, terasa sakit jika digerakkan. Jari tengah dan telunjuk tidak bisa ditekuk.	Pernah didiagnosis <i>Carpal Tunnel Syndrome</i> 2 bulan yang lalu. Muncul secara mendadak. Pencetus awal karena tangan sering digunakan untuk bekerja mencari limbah di sekitar pabrik. Rasa nyeri seperti tertusuk. Gerak sendi pergelangan tangan kanan terbatas, terasa sakit jika digerakkan. Jari tengah dan telunjuk tidak bisa ditekuk.	Pernah didiagnosis <i>Carpal Tunnel Syndrome</i> 2 bulan yang lalu. Muncul secara mendadak. Pencetus awal karena tangan sering digunakan untuk bekerja mencari limbah di sekitar pabrik. Rasa nyeri seperti tertusuk. Gerak sendi pergelangan tangan kanan terbatas, terasa sakit jika digerakkan. Jari tengah dan telunjuk tidak bisa ditekuk.	Pernah didiagnosis <i>Carpal Tunnel Syndrome</i> 2 bulan yang lalu. Muncul secara mendadak. Pencetus awal karena tangan sering digunakan untuk bekerja mencari limbah di sekitar pabrik. Rasa nyeri seperti tertusuk. Gerak sendi pergelangan tangan kanan terbatas, terasa sakit jika digerakkan. Jari tengah dan telunjuk tidak bisa ditekuk.
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Keluhan timbul jika tangan kanan digunakan untuk bekerja dan jika cuaca dingin. Berkurang jika dihangati.	Keluhan timbul jika tangan kanan digunakan untuk bekerja dan jika cuaca dingin. Berkurang jika dihangati.	Keluhan timbul jika tangan kanan digunakan untuk bekerja dan jika cuaca dingin. Berkurang jika dihangati.	Keluhan timbul jika tangan kanan digunakan untuk bekerja dan jika cuaca dingin. Berkurang jika dihangati.	Keluhan timbul jika tangan kanan digunakan untuk bekerja dan jika cuaca dingin. Berkurang jika dihangati.	Keluhan timbul jika tangan kanan digunakan untuk bekerja dan jika cuaca dingin. Berkurang jika dihangati.
		- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	2 bulan yang lalu sudah pernah	2 bulan yang lalu sudah pernah	2 bulan yang lalu sudah pernah	2 bulan yang lalu sudah pernah	2 bulan yang lalu sudah pernah	2 bulan yang lalu sudah pernah

				berobat ke dokter dan minum obat, keluhan mereda. Setelah keluhan timbul lagi, belum pernah diobati.	berobat ke dokter dan minum obat, keluhan mereda. Setelah keluhan timbul lagi, belum pernah diobati.	berobat ke dokter dan minum obat, keluhan mereda. Setelah keluhan timbul lagi, belum pernah diobati.	berobat ke dokter dan minum obat, keluhan mereda. Setelah keluhan timbul lagi, belum pernah diobati.	berobat ke dokter dan minum obat, keluhan mereda. Setelah keluhan timbul lagi, belum pernah diobati.	berobat ke dokter dan minum obat, keluhan mereda. Setelah keluhan timbul lagi, belum pernah diobati.
		d.	Sejarah penyakit dahulu						
			- Kondisi kesehatan dahulu	: Sehat, jarang sakit.	: Sehat, jarang sakit.	: Sehat, jarang sakit.	: Sehat, jarang sakit.	: Sehat, jarang sakit.	: Sehat, jarang sakit.
			- Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi imunisasi	: Tidak pernah terkena penyakit menular.	: Tidak pernah terkena penyakit menular.	: Tidak pernah terkena penyakit menular.	: Tidak pernah terkena penyakit menular.	: Tidak pernah terkena penyakit menular.	: Tidak pernah terkena penyakit menular.
			- Sejarah penyakit lainnya	: Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	: Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	: Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	: Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	: Tidak ada sejarah penyakit lainnya.	: Tidak ada sejarah penyakit lainnya.
		e.	Sejarah pola hidup pribadi klien						
			- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	: Dari lahir hingga sekarang tinggal di Jakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	: Dari lahir hingga sekarang tinggal di Jakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	: Dari lahir hingga sekarang tinggal di Jakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	: Dari lahir hingga sekarang tinggal di Jakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	: Dari lahir hingga sekarang tinggal di Jakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.	: Dari lahir hingga sekarang tinggal di Jakarta, tidak pernah singgah di daerah yang terjadi wabah.
			- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	: Pekerja otot, banyak menggunakan tangan saat bekerja, istirahat teratur.	: Pekerja otot, banyak menggunakan tangan saat bekerja, istirahat teratur.	: Pekerja otot, banyak menggunakan tangan saat bekerja, istirahat teratur.	: Pekerja otot, banyak menggunakan tangan saat bekerja, istirahat teratur.	: Pekerja otot, banyak menggunakan tangan saat bekerja, istirahat teratur.	: Pekerja otot, banyak menggunakan tangan saat bekerja, istirahat teratur.
			- Sifat kebiasaan pola makan minum	: Nafsu makan baik, makan tiga	: Nafsu makan baik, makan tiga	: Nafsu makan baik, makan tiga	: Nafsu makan baik, makan tiga	: Nafsu makan baik, makan tiga	: Nafsu makan baik, makan tiga

				kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.	kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.	kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.	kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.	kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.	kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.
		- Sejarah pernikahan dan melahirkan (khusus wanita)	:	-	-	-	-	-	-
		- Kondisi kejiwaan	:	Gelisah.	Gelisah.	Gelisah.	Masih gelisah namun sudah sedikit lebih tenang.	Sudah tidak gelisah.	Sudah tidak gelisah.
	f.	Sejarah keluarga	:	Ibu Hipertensi.	Ibu Hipertensi.	Ibu Hipertensi.	Ibu Hipertensi.	Ibu Hipertensi.	Ibu Hipertensi.
	g.	Gejala penyakit sekarang							
		- Panas Dingin	:	Tidak ada panas dingin.	Tidak ada panas dingin.	Tidak ada panas dingin.	Tidak ada panas dingin.	Tidak ada panas dingin.	Tidak ada panas dingin.
		- Keringat	:	Berkeringat sesuai aktivitas.	Berkeringat sesuai aktivitas.	Berkeringat sesuai aktivitas.	Berkeringat sesuai aktivitas.	Berkeringat sesuai aktivitas.	Berkeringat sesuai aktivitas.
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :							
		• Kepala	:	Tidak ada keluhan pada kepala.	Tidak ada keluhan pada kepala.	Tidak ada keluhan pada kepala.	Tidak ada keluhan pada kepala.	Tidak ada keluhan pada kepala.	Tidak ada keluhan pada kepala.
		• Dada/Perut	:	Tidak ada keluhan pada dada/perut.	Tidak ada keluhan pada dada/perut.	Tidak ada keluhan pada dada/perut.	Tidak ada keluhan pada dada/perut.	Tidak ada keluhan pada dada/perut.	Tidak ada keluhan pada dada/perut.
		• Tangan dan kaki	:	Nyeri pada pergelangan tangan dan lengan	Nyeri pada pergelangan tangan dan lengan	Nyeri pada pergelangan tangan dan lengan	Nyeri pada pergelangan tangan dan lengan	Nyeri pada pergelangan tangan dan lengan	Nyeri pada pergelangan tangan dan lengan

				bawah serta jari tangan kanan terasa kaku. Jari tengah dan telunjuk tidak bisa ditekek.	bawah serta jari tangan kanan terasa kaku. Jari tengah dan telunjuk tidak bisa ditekek.	bawah serta jari tangan kanan terasa kaku. Jari tengah dan telunjuk tidak bisa ditekek.	bawah serta jari tangan kanan terasa kaku sudah berkurang tetapi jari tengah dan telunjuk masih belum bisa ditekek.	bawah serta jari tangan kanan terasa kaku sudah berkurang. Jari tengah dan telunjuk sudah bisa ditekek.	bawah serta jari tangan kanan terasa kaku sudah berkurang. Jari tengah dan telunjuk sudah bisa ditekek.
		- Buang air besar	:	BAB 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.	BAB 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.	BAB 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.	BAB 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.	BAB 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.	BAB 1 kali sehari, padat, volume sedang, setelah BAB terasa tuntas lega.
		- Buang air kecil	:	BAK 4 kali sehari, jernih dan tidak berbau, volume normal, lega setelah BAK.	BAK 4 kali sehari, jernih dan tidak berbau, volume normal, lega setelah BAK.	BAK 4 kali sehari, jernih dan tidak berbau, volume normal, lega setelah BAK.	BAK 4 kali sehari, jernih dan tidak berbau, volume normal, lega setelah BAK.	BAK 4 kali sehari, jernih dan tidak berbau, volume normal, lega setelah BAK.	BAK 4 kali sehari, jernih dan tidak berbau, volume normal, lega setelah BAK.
		- Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan baik, makan 3 kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.	Nafsu makan baik, makan 3 kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.	Nafsu makan baik, makan 3 kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.	Nafsu makan baik, makan 3 kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.	Nafsu makan baik, makan 3 kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.	Nafsu makan baik, makan 3 kali sehari, suka makan pedas, tidak merokok dan tidak meminum alkohol.
		- Rasa di mulut	:	Tawar.	Tawar.	Tawar.	Tawar.	Tawar.	Tawar.

		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengonsumsi minuman dingin.	Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengonsumsi minuman dingin.	Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengonsumsi minuman dingin.	Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengonsumsi minuman dingin.	Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengonsumsi minuman dingin.	Jarang merasa haus, minum cukup, suka mengonsumsi minuman dingin.
		- Pendengaran (masalah telinga)	:	Tidak ada masalah pendengaran.	Tidak ada masalah pendengaran.	Tidak ada masalah pendengaran.	Tidak ada masalah pendengaran.	Tidak ada masalah pendengaran.	Tidak ada masalah pendengaran.
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Tidak ada masalah penglihatan.	Tidak ada masalah penglihatan.	Tidak ada masalah penglihatan.	Tidak ada masalah penglihatan.	Tidak ada masalah penglihatan.	Tidak ada masalah penglihatan.
		- Tidur	:	Sulit tidur karena nyeri menahan nyeri.	Sulit tidur karena nyeri menahan nyeri.	Sulit tidur karena nyeri menahan nyeri.	Tidur sudah lebih nyaman.	Tidur nyenyak	Tidur nyenyak
		- Masalah khusus wanita							
		• Masalah haid	:	Haid rutin sebulan sekali, selama 6 hari, volume sedang berwarna merah segar, tidak ada nyeri haid.	Haid rutin sebulan sekali, selama 6 hari, volume sedang berwarna merah segar, tidak ada nyeri haid.	Haid rutin sebulan sekali, selama 6 hari, volume sedang berwarna merah segar, tidak ada nyeri haid.	Haid rutin sebulan sekali, selama 6 hari, volume sedang berwarna merah segar, tidak ada nyeri haid.	Haid rutin sebulan sekali, selama 6 hari, volume sedang berwarna merah segar, tidak ada nyeri haid.	Haid rutin sebulan sekali, selama 6 hari, volume sedang berwarna merah segar, tidak ada nyeri haid.
		• Masalah keputihan	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		• Masalah kehamilan dan persalinan	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		- Masalah khusus pria	:	-	-	-	-	-	-
		- Masalah khusus anak	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	4.	Perabaan (Palpasi)							

	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Nyeri tekan.	Nyeri tekan.	Nyeri tekan.	Nyeri tekan.	Sudah tidak nyeri tekan.	Sudah tidak nyeri tekan.
	b.	Perabaan titik khusus	:	-	-	-	-	-	-
	c.	Perabaan nadi							
		- Nadi umum	:	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.
		- Nadi khusus							
		• Cun (Tangan Kanan Klien)	:	Halus.	Halus.	Halus.	Halus.	Halus.	Halus.
		• Guan (Tangan Kanan Klien)	:	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.	Mengambang tegang.	Mengambang tegang.	Mengambang tegang.
		• Chi (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam, halus.	Tenggelam, halus.	Tenggelam, halus.	Tenggelam, halus.	Tenggelam, halus.	Tenggelam, halus.
		• Cun (Tangan Kiri Klien)	:	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.	Cepat, tegang.
		• Guan (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.
		• Chi (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam, halus.	Tenggelam, halus.	Tenggelam, halus.	Tenggelam, halus.	Tenggelam, halus.	Tenggelam, halus.
	5.	Data Tambahan							
	1.	Tinggi Badan	:	158 cm	158 cm	158 cm	158 cm	158 cm	158 cm
	2.	Berat Badan	:	50 kg	50 kg	50 kg	50 kg	50 kg	50 kg
	3.	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik (jika ada)		-	-	-	-	-	-
	4.	Hasil Pemeriksaan Radiologi (jika ada)	:	-	-	-	-	-	-
	5.	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	:	-	-	-	-	-	-
2.	DIAGNOSIS AKUPUNKTUR								

	1	Penyakit	:	<i>Carpal Tunnel Syndrome.</i>	<i>Carpal Tunnel Syndrome.</i>	<i>Carpal Tunnel Syndrome.</i>	<i>Carpal Tunnel Syndrome.</i>	<i>Carpal Tunnel Syndrome.</i>	<i>Carpal Tunnel Syndrome.</i>
	2	Sindrom	:	<i>Bi dingin.</i>	<i>Bi dingin.</i>	<i>Bi dingin.</i>	<i>Bi dingin.</i>	<i>Bi dingin.</i>	<i>Bi dingin.</i>
3.	RENCANA TERAPI								
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Menghilangkan sumbatan pada meridian dan kolateral dan mengatur <i>ying</i> (<i>Qi</i> nutrisi) dan <i>wei</i> (<i>Qi</i> pertahanan) untuk menghilangkan dingin.	Menghilangkan sumbatan pada meridian dan kolateral dan mengatur <i>ying</i> (<i>Qi</i> nutrisi) dan <i>wei</i> (<i>Qi</i> pertahanan) untuk menghilangkan dingin.	Menghilangkan sumbatan pada meridian dan kolateral dan mengatur <i>ying</i> (<i>Qi</i> nutrisi) dan <i>wei</i> (<i>Qi</i> pertahanan) untuk menghilangkan dingin.	Menghilangkan sumbatan pada meridian dan kolateral dan mengatur <i>ying</i> (<i>Qi</i> nutrisi) dan <i>wei</i> (<i>Qi</i> pertahanan) untuk menghilangkan dingin.	Menghilangkan sumbatan pada meridian dan kolateral dan mengatur <i>ying</i> (<i>Qi</i> nutrisi) dan <i>wei</i> (<i>Qi</i> pertahanan) untuk menghilangkan dingin.	Menghilangkan sumbatan pada meridian dan kolateral dan mengatur <i>ying</i> (<i>Qi</i> nutrisi) dan <i>wei</i> (<i>Qi</i> pertahanan) untuk menghilangkan dingin.
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	- Jarum Akupunktur ukuran 1 cun. - Moksa. - Kapas steril. - Alkohol 70%.	- Jarum Akupunktur ukuran 1 cun. - Moksa. - Kapas steril. - Alkohol 70%.	- Jarum Akupunktur ukuran 1 cun. - Moksa. - Kapas steril. - Alkohol 70%.	- Jarum Akupunktur ukuran 1 cun. - Moksa. - Kapas steril. - Alkohol 70%.	- Jarum Akupunktur ukuran 1 cun. - Moksa. - Kapas steril. - Alkohol 70%.	- Jarum Akupunktur ukuran 1 cun. - Moksa. - Kapas steril. - Alkohol 70%.
	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	Titik untuk Bi Dingin: • <i>Shenshu</i> (BL 23). • <i>Guanyuan</i> (CV 4). Titik untuk nyeri pada pergelangan tangan:	Titik untuk Bi Dingin: • <i>Shenshu</i> (BL 23). • <i>Guanyuan</i> (CV 4). Titik untuk nyeri pada pergelangan tangan:	Titik untuk Bi Dingin: • <i>Shenshu</i> (BL 23). • <i>Guanyuan</i> (CV 4). Titik untuk nyeri pada pergelangan tangan:	Titik untuk Bi Dingin: • <i>Shenshu</i> (BL 23). • <i>Guanyuan</i> (CV 4). Titik untuk nyeri pada pergelangan tangan:	Titik untuk Bi Dingin: • <i>Shenshu</i> (BL 23). • <i>Guanyuan</i> (CV 4). Titik untuk nyeri pada pergelangan tangan:	Titik untuk Bi Dingin: • <i>Shenshu</i> (BL 23). • <i>Guanyuan</i> (CV 4). Titik untuk nyeri pada pergelangan tangan:

				<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yangchi</i> (TE 4). • <i>Yangxi</i> (LI 5). • <i>Yanggu</i> (SI 5). • <i>Waiguan</i> (TE 5). <p>Titik untuk kekakuan pada jari tangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hegu</i> (LI 4). • <i>Houxi</i> (S 1 3). <p>Moksibusi, dan menerapkan tusuk jarum dengan penyisipan yang dalam dan dibiarkan lama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yangchi</i> (TE 4). • <i>Yangxi</i> (LI 5). • <i>Yanggu</i> (SI 5). • <i>Waiguan</i> (TE 5). <p>Titik untuk kekakuan pada jari tangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hegu</i> (LI 4). • <i>Houxi</i> (S 1 3). <p>Moksibusi, dan menerapkan tusuk jarum dengan penyisipan yang dalam dan dibiarkan lama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yangchi</i> (TE 4). • <i>Yangxi</i> (LI 5). • <i>Yanggu</i> (SI 5). • <i>Waiguan</i> (TE 5). <p>Titik untuk kekakuan pada jari tangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hegu</i> (LI 4). • <i>Houxi</i> (S 1 3). <p>Moksibusi, dan menerapkan tusuk jarum dengan penyisipan yang dalam dan dibiarkan lama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yangchi</i> (TE 4). • <i>Yangxi</i> (LI 5). • <i>Yanggu</i> (SI 5). • <i>Waiguan</i> (TE 5). <p>Titik untuk kekakuan pada jari tangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hegu</i> (LI 4). • <i>Houxi</i> (S 1 3). <p>Moksibusi, dan menerapkan tusuk jarum dengan penyisipan yang dalam dan dibiarkan lama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yangchi</i> (TE 4). • <i>Yangxi</i> (LI 5). • <i>Yanggu</i> (SI 5). • <i>Waiguan</i> (TE 5). <p>Titik untuk kekakuan pada jari tangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hegu</i> (LI 4). • <i>Houxi</i> (S 1 3). <p>Moksibusi, dan menerapkan tusuk jarum dengan penyisipan yang dalam dan dibiarkan lama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yangchi</i> (TE 4). • <i>Yangxi</i> (LI 5). • <i>Yanggu</i> (SI 5). • <i>Waiguan</i> (TE 5). <p>Titik untuk kekakuan pada jari tangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hegu</i> (LI 4). • <i>Houxi</i> (S 1 3). <p>Moksibusi, dan menerapkan tusuk jarum dengan penyisipan yang dalam dan dibiarkan lama.</p>	
		4	Jadwal Terapi	:	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.	Terapi sementara cukup.
		5	Anjuran dan saran	:	1. Hindari kegiatan yang memicu nyeri pergelangan	1. Hindari kegiatan yang memicu nyeri pergelangan	1. Hindari kegiatan yang memicu nyeri pergelangan	1. Hindari kegiatan yang memicu nyeri pergelangan	1. Hindari kegiatan yang memicu nyeri pergelangan	1. Hindari kegiatan yang memicu nyeri pergelangan

				tangan. 2. Rutin melakukan peregangan tangan untuk melemaskan otot dan saraf tangan. 3. Terapi sesuai jadwal agar mendapatkan hasil yang optimal.	tangan. 2. Rutin melakukan peregangan tangan untuk melemaskan otot dan saraf tangan. 3. Terapi sesuai jadwal agar mendapatkan hasil yang optimal.	tangan. 2. Rutin melakukan peregangan tangan untuk melemaskan otot dan saraf tangan. 3. Terapi sesuai jadwal agar mendapatkan hasil yang optimal.	tangan. 2. Rutin melakukan peregangan tangan untuk melemaskan otot dan saraf tangan. 3. Terapi sesuai jadwal agar mendapatkan hasil yang optimal.	tangan. 2. Rutin melakukan peregangan tangan untuk melemaskan otot dan saraf tangan. 3. Terapi sesuai jadwal agar mendapatkan hasil yang optimal.	tangan. 2. Rutin melakukan peregangan tangan untuk melemaskan otot dan saraf tangan.
4.	PELAKSANAAN TERAPI								
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Alkohol 70 %, Kapas medis, jarum filiform 1 cun (0,25 x 0,25 mm), moksa.	Alkohol 70 %, Kapas medis, jarum filiform 1 cun (0,25 x 0,25 mm), moksa.	Alkohol 70 %, Kapas medis, jarum filiform 1 cun (0,25 x 0,25 mm), moksa.	Alkohol 70 %, Kapas medis, jarum filiform 1 cun (0,25 x 0,25 mm), moksa.	Alkohol 70 %, Kapas medis, jarum filiform 1 cun (0,25 x 0,25 mm), moksa.	Alkohol 70 %, Kapas medis, jarum filiform 1 cun (0,25 x 0,25 mm), moksa.
	2	Persetujuan klien	:	Terlampir	Terlampir	Terlampir	Terlampir	Terlampir	Terlampir
	3	Penataan posisi klien	:	1. Tengkurap 2. Terlentang	1. Tengkurap 2. Terlentang	1. Tengkurap 2. Terlentang	1. Tengkurap 2. Terlentang	1. Tengkurap 2. Terlentang	1. Tengkurap 2. Terlentang
	4	Dekontaminasi tangan	:	Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Handscoon, Masker, <i>Face Shield</i> , Jas Laboratorium.	Handscoon, Masker, <i>Face Shield</i> , Jas Laboratorium.	Handscoon, Masker, <i>Face Shield</i> , Jas Laboratorium.	Handscoon, Masker, <i>Face Shield</i> , Jas Laboratorium.	Handscoon, Masker, <i>Face Shield</i> , Jas Laboratorium.	Handscoon, Masker, <i>Face Shield</i> , Jas Laboratorium.
	6	Persiapan lokasi penusukan	:	Memilih dan menggunakan	Memilih dan menggunakan	Memilih dan menggunakan	Memilih dan menggunakan	Memilih dan menggunakan	Memilih dan menggunakan

				jarum sesuai dengan kebutuhan.	jarum sesuai dengan kebutuhan.	jarum sesuai dengan kebutuhan.	jarum sesuai dengan kebutuhan.	jarum sesuai dengan kebutuhan.	jarum sesuai dengan kebutuhan.
	7	Persiapan jarum	:	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 10-20 menit. . Setelah ditusukkan, moksa batang diberikan pada pegangan jarum.	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 10-20 menit. Setelah ditusukkan, moksa batang diberikan pada pegangan jarum.	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 10-20 menit. Setelah ditusukkan, moksa batang diberikan pada pegangan jarum.	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 10-20 menit. Setelah ditusukkan, moksa batang diberikan pada pegangan jarum.	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 10-20 menit. Setelah ditusukkan, moksa batang diberikan pada pegangan jarum.	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 10-20 menit. Setelah ditusukkan, moksa batang diberikan pada pegangan jarum.
	8	Durasi penjaruman	:	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.	Dikumpulkan pada botol atau tempat khusus jarum bekas.
	9	Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat

				sekali pakai untuk 1 pasien dalam 1 kali pengobatan.	sekali pakai untuk 1 pasien dalam 1 kali pengobatan.	sekali pakai untuk 1 pasien dalam 1 kali pengobatan.	sekali pakai untuk 1 pasien dalam 1 kali pengobatan.	sekali pakai untuk 1 pasien dalam 1 kali pengobatan.	sekali pakai untuk 1 pasien dalam 1 kali pengobatan.
	10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan kapas, alcohol, jarum di tempatkan lemari khusus. Dan Ruangan selalu di bersihkan dan di sterilisasi membersihkan tempat tidur, meja, kursi setiap pasien terapi dengan disinfektan.	Peralatan kapas, alcohol, jarum di tempatkan lemari khusus. Dan Ruangan selalu di bersihkan dan di sterilisasi membersihkan tempat tidur, meja, kursi setiap pasien terapi dengan disinfektan.	Peralatan kapas, alcohol, jarum di tempatkan lemari khusus. Dan Ruangan selalu di bersihkan dan di sterilisasi membersihkan tempat tidur, meja, kursi setiap pasien terapi dengan disinfektan.	Peralatan kapas, alcohol, jarum di tempatkan lemari khusus. Dan Ruangan selalu di bersihkan dan di sterilisasi membersihkan tempat tidur, meja, kursi setiap pasien terapi dengan disinfektan.	Peralatan kapas, alcohol, jarum di tempatkan lemari khusus. Dan Ruangan selalu di bersihkan dan di sterilisasi membersihkan tempat tidur, meja, kursi setiap pasien terapi dengan disinfektan.	Peralatan kapas, alcohol, jarum di tempatkan lemari khusus. Dan Ruangan selalu di bersihkan dan di sterilisasi membersihkan tempat tidur, meja, kursi setiap pasien terapi dengan disinfektan.
	11	Kesiapsiagaan	:	Menjaga dan mengamati klien apakah ada perubahan yang tidak diinginkan.	Menjaga dan mengamati klien apakah ada perubahan yang tidak diinginkan.	Menjaga dan mengamati klien apakah ada perubahan yang tidak diinginkan.	Menjaga dan mengamati klien apakah ada perubahan yang tidak diinginkan.	Menjaga dan mengamati klien apakah ada perubahan yang tidak diinginkan.	Menjaga dan mengamati klien apakah ada perubahan yang tidak diinginkan.
	12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
	13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi	Melakukan tindakan terapi	Melakukan tindakan terapi	Melakukan tindakan terapi	Melakukan tindakan terapi	Melakukan tindakan terapi

				sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		14	Pengenaan kembali pakaian klien	: Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		15	Penyimpanan benda tajam	: Memastikan jarum baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan jarum baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan jarum baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan jarum baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan jarum baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan jarum baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.
		16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	: Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar

				tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5.	EVALUASI SETELAH TERAPI								
	1.	Evaluasi Proses							
	1	Pengamatan	:	- Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. - Tidak ada pendarahan bawah kulit. - Belum ada perubahan.	- Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. - Tidak ada pendarahan bawah kulit. - Belum ada perubahan.	- Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. - Tidak ada pendarahan bawah kulit. - Belum ada perubahan.	- Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. - Tidak ada pendarahan bawah kulit. - Gerak pergelangan tangan sedikit leluasa.	- Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. - Tidak ada pendarahan bawah kulit. - Bibir berwarna kemerahan dan segar - Selaput lidah putih tipis. - Gerak pergelangan tangan leluasa.	- Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. - Tidak ada pendarahan bawah kulit. - Wajah subur ranum - Bibir berwarna kemerahan dan segar - Selaput lidah putih tipis. - Gerak pergelangan tangan leluasa.
	2	Pendengaran-Penciuman	:	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
	3	Wawancara	:	Belum dirasakan adanya perubahan.	Belum dirasakan adanya perubahan.	Belum dirasakan adanya perubahan.	Nyeri pada pergelangan tangan dan lengan bawah berkurang. Kekakuan pada jari tangan juga berkurang.	Nyeri pada pergelangan tangan dan lengan bawah berkurang. Kekakuan pada jari tangan juga berkurang. Jari tengah dan	Nyeri pada pergelangan tangan dan lengan bawah banyak berkurang. Kekakuan pada jari tangan juga banyak

								telunjuk sudah bisa ditekek.	berkurang. Jari tengah dan telunjuk sudah bisa ditekek.	
		4	Perabaan	:	Belum dirasakan adanya perubahan.	Belum dirasakan adanya perubahan.	Belum dirasakan adanya perubahan.	Sudah tidak ada nyeri tekan.	Sudah tidak ada nyeri tekan.	Sudah tidak ada nyeri tekan.
		2. Evaluasi Hasil								
		1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Terapi sementara cukup.
		6. PROGNOSIS DAN KESIMPULAN								
		1	Prognosis	:	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
		2	Kesimpulan	:	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi sementara cukup.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada pertemuan 1 (tanggal 10 April 2022) didapatkan data sebagai berikut:

- Keluhan Utama: Nyeri pada pergelangan tangan kanan dan lengan bawah.
- Keluhan Tambahan: Jari tangan kanan terasa kaku.
- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):
Ada keterbatasan gerak pergelangan tangan kanan. Bibir berwarna pucat dan kurang segar. Selaput lidah: Putih tebal.
- Hasil pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Tidak ada.
- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*):
Keadaan terjadinya penyakit: Pernah didiagnosis *Carpal Tunnel Syndrome* 2 bulan yang lalu. Muncul secara mendadak. Pencetus awal karena tangan kanan sering digunakan untuk bekerja mencari limbah di sekitar pabrik. Rasa nyeri seperti tertusuk. Gerak sendi pergelangan tangan kanan terbatas, terasa sakit jika digerakkan. Jari tengah dan telunjuk tidak bisa ditekuk. Perubahan keadaan penyakit: Keluhan timbul jika tangan digunakan untuk bekerja dan jika cuaca dingin. Berkurang jika dihangati. Kondisi Kejiwaan: Gelisah. Tidur: Sulit tidur karena menahan nyeri.
- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):
Perabaan daerah keluhan: Nyeri tekan. Perabaan nadi: Nadi umum cepat dan tegang.

Hasil pemeriksaan pada pertemuan 6 (tanggal 24 April 2022) didapatkan data sebagai berikut:

- Keluhan utama: Nyeri pada pergelangan tangan kanan dan lengan bawah sudah berkurang.
- Keluhan tambahan: Kekakuan pada jari tangan kanan berkurang.
- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):
Gerak pergelangan tangan leluasa. Bibir berwarna kemerahan dan segar. Selaput lidah: Putih tipis.
- Hasil pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Tidak ada.
- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*):
Keluhan rasa / sensasi pada bagian tubuh: Nyeri pada pergelangan tangan dan lengan bawah serta kekakuan jari tangan kanan sudah berkurang. Jari tengah dan telunjuk sudah bisa ditekek. Kondisi kejiwaan: Sudah tidak gelisah. Tidur: Nyenyak.
- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):
Perabaan daerah keluhan: Sudah tidak ada nyeri tekan. Perabaan nadi: Nadi umum cepat dan tegang.

Data tersebut di atas menunjukkan terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada pertemuan 1 dengan hasil pemeriksaan pada pertemuan 6. Sangat wajar dan memang diharapkan jika gejala dan tanda hasil pemeriksaan pada partisipan berubah menjadi lebih baik, karena partisipan mematuhi dan melaksanakan Terapi

Akupunktur rutin sesuai jadwal serta melaksanakan anjuran dan saran dari Akupunktur Terapis sehingga gejala dan tanda yang tampak sebelum diterapi menjadi berkurang pada sesi terapi pertemuan 6 (tanggal 24 April 2022).

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan tersebut di atas, ditentukan bahwa Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan 1 (tanggal 10 April 2022) adalah *Carpal Tunnel Syndrome* karena *Bi* dingin. Data hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan Cheng (2003), bahwa *Bi* dingin menunjukkan gejala dan tanda: Nyeri tertusuk pada persendian, berkurang dengan kehangatan dan diperparah oleh dingin, dengan lokalisasi tetap tapi tidak ada kemerahan dan panas lokal, selaput lidah tipis dan putih, nadi cepat dan tegang.

Setelah dilakukan sesi terapi hingga mencapai 6 kali terapi, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan 6 (tanggal 24 April 2022) masih tetap, yaitu *Carpal Tunnel Syndrome* karena *Bi* dingin, tetapi partisipan sudah mengalami banyak perbaikan.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis pada pertemuan 1 (tanggal 10 April 2022) hingga pertemuan 6 (tanggal 24 April 2022), di mana hasilnya semuanya sama, yaitu *Carpal Tunnel Syndrome* karena *Bi* dingin, maka ditentukanlah Prinsip dan Cara Terapi: Menghilangkan sumbatan pada meridian dan kolateral dan mengatur *ying* (*Qi* nutrisi) dan *wei* (*Qi* pertahanan) untuk menghilangkan dingin..

Titik Akupunktur:

- Untuk nyeri pada pergelangan tangan: *Yangchi* (TE 4), *Yangxi* (LI 5), *Yanggu* (SI 5), *Waiguan* (TE 5).
- Untuk kekakuan pada jari tangan: *Yanggu* (SI 5), *Hegu* (LI 4), *Houxi* (SI 3).
- Untuk menguatkan Api Ginjal dan mengatasi *Bi Dingin*: *Shenshu* (BL 23) dan *Guanyuan* (CV 4).

4.3 Mekanisme Kerja Terapi Akupunktur untuk Mengatasi *Carpal Tunnel Syndrome*

Nyeri pergelangan tangan dapat diobati dengan Akupunktur. Akupunktur mengurangi peradangan dan memudahkan pembatasan gerakan dengan cara melancarkan Qi yang terhambat dalam tubuh, merangsang fungsi, meningkatkan sirkulasi dan melemaskan kejang serta membawa darah segar dan oksigen ke daerah yang terkena. Menurut TCM, rasa sakit terjadi ketika ada penyumbatan aliran Qi. Akupunktur melancarkan dan mengembalikan keseimbangan energi (Zhu et al., 2017).

Menurut Napodow tahun 2007 (dikutip dalam Pratiwi dan Nisa 2019), Akupunktur mempengaruhi patologi dan simptomatologi CTS melalui mekanisme perifer dan sentral. Karena CTS disebabkan oleh neuropatologi iskemik, kemampuan akupunktur untuk menginduksi peningkatan aliran darah baik ke dalam maupun ke permukaan dapat meningkatkan sirkulasi mikro ke saraf median yang tertekan pada terowongan karpal. Proses pada perifer dalam Akupunktur yakni induksi perubahan pada jaringan yang ditembus ketika jarum dimasukkan ke kulit. Hal ini dapat memperbaiki fungsi jaringan melalui vasodilatasi di kulit disebabkan oleh refleksi

akson, yang menyebabkan reaksi inflamasi langsung. Vasodilatasi ini dapat disebabkan oleh pelepasan *Calcitonin Gene-related Peptide* (CGRP). Pelepasan lokal dari *beta-Endorphins* dapat bertanggung jawab untuk efek analgesik jangka pendek, dimana neuropeptida terinduksi mengeluarkan sitokin anti inflamasi dapat menjadi derivat dari limfosit dan aktivasi sel sekunder seperti makrofag. Pada jaringan permukaan, level sebenarnya dari CGRP sangat penting. Terutama CGRP telah terbukti sebagai pro-inflamator namun pada dosis rendah ia dapat berpotensi sebagai anti-inflamator.

